

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	i
MOTTO	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR DIAGRAM	ix
ABSTRACT.....	xi
ABSTRAK.....	xii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.4.1 Manfaat Teoretikal	8
1.4.2 Manfaat Praktikal	8
1.5 Sistematika Penulisan.....	8
1.6 Kajian Literatur	9
1.7 Kerangka Teori.....	13
1.7.1 Teori Kelas Menengah.....	13
1.7.2 Teori Kerentanan	18
1.8 Metode Penelitian.....	23
1.8.1 Jenis Penelitian	23

1.8.2 Batasan Masalah dan Ruang Lingkup Penelitian	24
1.8.2.1 Lokasi Penelitian.....	24
1.8.2.2 Waktu Pelaksanaan Penelitian	25
1.8.2.3 Variabel yang Diamati	25
1.8.3 Sumber dan Jenis Data	26
1.8.4 Teknik Pengumpulan Data	27
1.8.5 Teknik Analisis Data	29
BAB II.....	31
PROFIL WILAYAH DAN PENDUDUK DI KABUPATEN SLEMAN, DIY	31
2.1 Kondisi Geografis dan Sosio-Ekonomi di Kabupaten Sleman, DIY	31
2.2 Profil Demografis Penduduk di Kabupaten Sleman, DIY	34
BAB III	37
POTRET EMPIRIS KONDISI EKONOMI, SOSIAL, DAN MINIMNYA INTERVENSI NEGARA BAGI KELAS MENENGAH DI KABUPATEN SLEMAN	37
3.1 Profil Ekonomi Masyarakat Kelas Menengah di Kabupaten Sleman	37
3.1.1 Potret Pekerjaan dan Sumber Penghidupan Kelas Menengah di Kabupaten Sleman	39
3.1.2 Antara Kebutuhan dan Kemampuan: Realitas Pengeluaran, Tanggungan, dan Beban Ekonomi Kelas Menengah di Kabupaten Sleman.....	43
3.2 Kelas Menengah di Persimpangan: Memandang Identitas Kelas, Kesejahteraan, dan Masa Depan.....	50
3.2.1 Kesadaran Kelas dan Pemaknaan Sosial atas Status “Menengah”	51
3.2.2 Kesejahteraan yang Rapuh: Persepsi Kelas Menengah terhadap Kerentanan.....	56
3.3 Akses dan Relasi dengan Negara	59
3.3.1 Antara Hak dan Keterjangkauan: Dinamika Akses Layanan Publik Kelas Menengah di Kabupaten Sleman.....	60
3.3.2 Kelas Menengah dan Ketidakinklusifan Kebijakan Afirmatif	65
BAB IV	69

MEMBACA PARADOKS KELAS MENENGAH: AMBIGUITAS POSISI SOSIAL, KERENTANAN, DAN KESEJAHTERAAN	69
4.1 Ambiguitas Status Kelas Menengah: Kategori yang Terus Diproduksi dalam Dinamika Ekonomi, Sosial, dan Politik	70
4.1.1 Perjuangan Material dalam Pembentukan Kelas Menengah di Kabupaten Sleman	71
4.1.2 Arena Simbolik: Bagaimana Status Kelas Menengah di Kabupaten Sleman Dikonstruksi.....	73
4.1.3 Peran Negara dalam Membingkai Status Kelas Menengah di Kabupaten Sleman .	74
4.2 Memaknai Kesejahteraan melalui Kerentanan: Relasi Agensi dengan Struktur dalam Ketiadaan Kebijakan Afirmatif bagi Kelas Menengah di Kabupaten Sleman.....	76
4.2.1 Menjadi Kelompok yang Paling Dirugikan: Kerentanan Patogenik <i>Lower Middle Class</i> di Kabupaten Sleman.....	78
4.2.2 Kerentanan Patogenik dalam <i>Middle Middle Class</i> di Kabupaten Sleman: Kesejahteraan Semu dan Absennya Proteksi dari Negara.....	82
4.2.3 Stabil tanpa Afirmasi: Beroperasinya Kerentanan Patogenik dalam <i>Upper Middle Class</i> dan Absennya Dukungan Struktural	85
4.2.4 Absennya Kehadiran Negara: Kritik terhadap Kegagalan Pemerintah dalam Memenuhi Kewajiban Moral dan Tanggung Jawab Keadilan	88
4.3 Formulasi Kebijakan Afirmatif dalam Menangani Isu Kerentanan Kesejahteraan Kelas Menengah di Kabupaten Sleman.....	91
BAB V	97
PENUTUP.....	97
5.1 Kesimpulan.....	97
5.2 Refleksi Teoretis	99
5.3 Limitasi dan Saran Penelitian Selanjutnya.....	101
DAFTAR PUSTAKA	103